

Masyarakat Padati Acara Karawang Mengaji



Karawang SP - Masyarakat dari berbagai daerah memadati acara Karawang Mengaji di Tugu Kebulatan Tekad, Kecamatan Rengasdengklok, Kamis (27/6/2019) malam. Bupati Karawang, dr. Hj. Cellica Nurrachadiana juga hadir bersama masyarakat dan para pecinta shalawat.

Kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang tersebut menghadirkan penceramah KH. Habib Mustofa Al-Jufri. Dalam sambutannya, Bupati kagum dengan masyarakat Rengasdengklok dan sekitarnya yang berbondong-bondong menghadiri Karawang Mengaji.

Bupati Cellica juga menjelaskan program keagamaan dari Bagian Kesra Pemkab Karawang dianggarkan sebesar Rp 27,464 miliar. Program tersebut dikhususkan untuk bantuan para guru ngaji hingga amil. Juga bantuan kepada lembaga DTA. Selain itu, anggaran tersebut juga dialokasikan untuk kegiatan

keagamaan seperti lomba MTQ tingkat Kabupaten, PHBI, Porseni dan Pontren atau kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.

Dikatakan Bupati Cellica, program keagamaan Karawang Mengaji adalah program rutin yang dilaksanakan Pemkab Karawang di kecamatan. Dalam kesempatan itu, Bupati menyampaikan rencana Pemkab Karawang untuk merenovasi dan membangun Masjid Agung Rengasdengklok menjadi masjid yang lebih baik. Rencananya, Masjid Agung Rengasdengklok akan dibangun seperti Masjid Agung Syech Quro Karawang.

Sehingga masyarakat Rengasdengklok memiliki masjid yang jauh lebih nyaman dan bisa menampung jamaah lebih banyak dari yang sekarang. "Ini adalah janji saya. Apalagi Rengasdengklok adalah kecamatan yang sangat memiliki nilai sejarah yang sangat berarti bagi bangsa Indonesia," ujar Cellica.

Tak hanya itu, Bupati Cellica juga telah

memasukan perencanaan program pembangunan taman bagi para pemuda-pemudi Rengasdengklok. Taman tersebut, juga bakal difasilitasi dengan jaringan internet wifi gratis. Rencana pembangunan taman dengan wifi gratis itu langsung disambut tepuk tangan warga yang memang menginginkan kemudahan akses internet di wilayah Rengasdengklok.

Bupati Cellica juga menyinggung permasalahan utama di Rengasdengklok yakni soal pasar yang masih semrawut. Ia mengatakan, dalam waktu dekat Pemkab Karawang bakal memindahkan pasar ke tempat yang lebih representatif sehingga tak menimbulkan kemacetan dan lebih modern.

Sementara, Kabag Kesra Setda Karawang, Abdul Matin mengatakan, program Karawang mengaji ini tak hanya berlangsung pada malam hari saja. Pada siang harinya diadakan lomba-lomba seperti lomba adzan, tahfiz al-quran dan mewarnai Kaligrafi. **(Ahmad Yayan)**